

## **BAB 1**

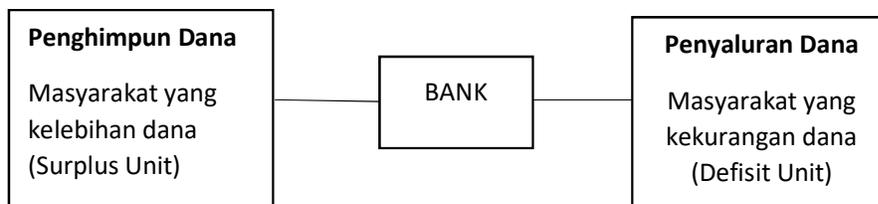
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individual saat ini dan masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha. Peran bank bagi masyarakat individu, maupun masyarakat bisnis sangat penting bahkan bagi suatu negara, karena bank sebagai suatu lembaga yang sangat berperan dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara. (Ismail, 2010 : 02)

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank kemanannya lebih terjamin di banding ditempatkan di lembaga lain. Di sisi lain bank berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank merupakan lembaga yang dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang masyarakat pengguna dana tersebut dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Dengan demikian, pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana yang

berasal dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kedua fungsi tersebut, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan sekaligus menyalurkannya sehingga bank merupakan lembaga perantara keuangan bagi masyarakat dengan cara menghimpun dana dari masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan dana. (Ismail, 2010 : 03)



**Gambar 1.1 Bank Sebagai Lembaga Intermediasi**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian setelah dana terkumpul, bank segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Bank menghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya *intermediasi* ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit, misalnya kepada masyarakat bisnis,

maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak sehingga diharapkan tingkat kemiskinan dan jumlah pengangguran akan berkurang.

Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan menjadi landasan hukum pertama bagi bank syariah yang sekarang diganti dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Bank syariah disebutkan sebagai bank yang operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil. Seperti yang kita ketahui bahwa praktek pemberian pinjaman berbasis bunga dilarang dalam Islam, karena hal tersebut di nilai dapat memberatkan penerima pinjaman. Salah satu firman Allah yang berhubungan dengan larangan riba yaitu :

Q.S Ar-Rum Ayat 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبَا لِيَرْبُؤَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ  
وَجَهَّ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ ٣٩

Artinya : *Dan suatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar ia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (QS. Ar-Ruum : 39)(Departemen Agama RI, 2007 : 450)*

Ayat tersebut menjelaskan perintah pertama dari Allah adalah sekedar mengingatkan manusia bahwa *riba* tidak akan menambah kekayaan individu maupun negara, namun sebaliknya akan mengurangi kekayaan. *Riba* yang seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sesungguhnya merupakan suatu perbuatan mendekati *taqarrub* kepada Allah.



*kamu tidak melaksanakannya maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasulny. Tetapi jika kamu bertaubat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat dzalim (merugikan) dan didzalimi (dirugikan).*(QS. Al-Baqarah: 278-279) (Departemen Agama RI, 2007: 54)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Allah memerintahkan dengan tegas kepada orang-orang yang masih berurusan dengan *riba* untuk segera meninggalkan transaksi yang mengandung unsur *riba*, dan pintu taubat Allah masih terbuka untuk mereka yang mau meninggalkan *riba* dan hanya mengambil pokok hutang tanpa tambahannya.

Bank syariah sebagai lembaga keuangan juga sebagai badan usaha bisnis, struktur modal merupakan salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki. Sehingga keputusan sumber-sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun memiliki implikasi yang kuat terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Kekuatan aspek permodalan akan memungkinkan terbangunnya kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bersama, bank adalah lembaga kepercayaan, maka manajemen bank harus menggunakan semua aspek operasionalnya untuk mampu menjaga kepercayaan masyarakat tersebut. Salah satu perangkat yang sangat strategis dalam menopang kepercayaan itu adalah permodalan yang cukup memadai.

Dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh bank dalam aktifitas operasionalnya, perbankan harus memperhitungkan resiko dan biaya dari

setiap sumber modal yang akan digunakan. Karena setiap sumber modal memiliki resiko dan biaya yang berbeda. Pada dasarnya suatu bank mempunyai tiga alternatif untuk menghimpun dana untuk kepentingan usahanya yaitu dana sendiri (dana pihak pertama), dana dari luar (dana pihak kedua), dan dana dari masyarakat (dana pihak ketiga). Kemampuan bank memperoleh sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber dana bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkannya untuk memperoleh dana tersebut.

Bank syariah dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan juga sebagai badan usaha bisnis yang tetap menginginkan laba, laba merupakan indikator keberhasilan sebuah bank dalam menjalankan usahanya.

Berikut ini akan kami sajikan perkembangan sumber dana bank syariah, pembiayaan, dan laba dalam 7 tahun terakhir.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Sumber Dana Bank, Pembiayaan, Dan Laba Pada Bank Syariah Periode 2013-2019**

Periode	Modal Sendiri	Dana Pihak Luar	DPK	Dalam Milyar Rupiah	
				Pembiayaan	Laba
2013	11.060	13.739	183.534	183.534	3.230
2014	13.534	9.989	217.858	217.858	1.004
2015	23.804	12.815	231.175	212.996	1.786
2016	25.125	18.220	279.335	248.007	2.096
2017	31.013	16.499	334.719	285.695	3.081
2018	37.967	19.451	371828	320.193	5.119

2019	42.974	11.961	402.359	345.284	5.896
------	--------	--------	---------	---------	-------

Pada tabel tersebut terlihat bahwa dari tahun ke tahun perkembangan sumber dana, pembiayaan, dan laba cenderung semakin meningkat. Hanya saja pada dana pihak luar pada tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan, begitu juga pada laba di tahun 2014 mengalami penurunan dari Rp. 3.230.000.000.000 menjadi Rp. 1.004.000.000.000. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan dana pada modal sendiri, dan juga dana dari pihak ketiga serta terjadi peningkatan pada penyaluran pembiayaan namun terjadi penurunan pada laba yang diperoleh. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) yang menyatakan bahwa modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembiayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba dengan arah yang positif, yang artinya jika terjadi kenaikan pada modal sendiri, dana pihak ketiga, dan pembiayaan maka akan terjadi kenaikan juga pada perolehan laba perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Sumber Dana Bank Syariah Terhadap Laba Melalui Pembiayaan” (Studi pada Laporan Keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2013 – 2019)”.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan bank syariah?
2. Apakah variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bank syariah, dan variabel manakah yang pengaruhnya paling besar?
3. Apakah variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap laba bank syariah?
4. Apakah variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap laba bank syariah, dan variabel manakah yang pengaruhnya paling besar?
5. Apakah ada pengaruh variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga terhadap variabel laba melalui variabel pembiayaan?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan bank syariah
2. Mengetahui pengaruh variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bank syariah, dan variabel manakah yang pengaruhnya paling besar

3. Mengetahui pengaruh variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap laba bank syariah
4. Mengetahui pengaruh variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap laba bank syariah, dan variabel manakah yang pengaruhnya paling besar
5. Mengetahui pengaruh variabel modal sendiri, dana pihak luar, dan dana pihak ketiga terhadap variabel laba melalui variabel pembiayaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penyusun  
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan keilmuan sehingga mampu dikembangkan kearah praktis dalam mengambil kebijakan terkait penggunaan dana bank dalam meningkatkan laba.
2. Bagi Akademisi  
Kajian dalam penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah
3. Bagi Praktisi  
Kajian dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keuangan syariah dalam hal pemilihan alternatif penggunaan sumber dana bank syariah.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini dibagi dalam 5 bab yang terdiri dari :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

##### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan diuraikan teori dari berbagai studi kepustakaan yang berkaitan dengan sumber dana bank syariah, pembiayaan, dan laba.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pendekatan penelitian, bagaimana penelitian dilakukan, jenis penelitian jenis data dan darimana data tersebut diperoleh, ruang lingkup penelitian serta metode analisis data yang dilakukan, sesuai dengan aturan pada penelitian kuantitatif.

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dijelaskan analisis pembahasan dari data-data yang diperoleh dan diolah yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah tertulis pada bab I.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta pemberian saran bagi penelitian selanjutnya.